

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Housekeeping merupakan departemen sebuah hotel yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, perawatan, dan keindahan tata ruang hotel. Usaha housekeeping dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan tamu diantaranya menjaga kebersihan seluruh area hotel, diperlukan keterampilan dan pengetahuan, baik dalam melakukan perawatan dan menambah fasilitas serta peralatan secara berkala. Salah satu tanggung jawab housekeeping adalah untuk mengawasi berbagai material yang terbuat dari kain, seperti seprei, sarung bantal, korden, taplak meja, dan lainnya. Mereka juga harus memastikan bahwa ruangan tetap bersih, serta memastikan bahwa peralatan dan perlengkapan dibeli dan diganti secara berkala. Petugas housekeeping harus memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara menjaga kebersihan dan kerapian kamar hotel dengan menerapkan teknik serta prosedur yang tepat.

Kebersihan adalah modal utama kesehatan jasmani dan rohani, sebagai upaya manusia untuk menjaga lingkungannya bebas dari sampah, sehingga menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman dan mencegah penyebaran penyakit. Adapun menurut **Arifin (Hardiana, 2018 : 501)** Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau.

Beberapa teknik pembersihan manual adalah cara membersihkan area, benda, atau permukaan yang dilakukan dengan tenaga manusia tanpa menggunakan mesin, yaitu *Dusting* (membersihkan permukaan objek dengan mengelap sampai debu terangkat menggunakan *cotton cloth*), *Damp Dusting* (mengelap permukaan benda dengan kain lembab untuk menghilangkan debu yang menempel menggunakan *dry cloth*, *damp cloth*), *Sweeping* (membersihkan permukaan lantai dengan alat yang digunakan sapu), *Damp Sweeping* (mengusap permukaan lantai dengan kain lembab untuk mengangkat kotoran yang menempel, menggunakan *floor cloth*), *Glass Cleaning* (membersihkan kaca menggunakan *glass wiper*), *Polishing* (proses menghilangkan lapisan pada suatu permukaan agar terlihat berkilau, menggunakan *cotton cloth*, *soft cloth*).

Dari teknik pembersihan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pembersihan dilakukan secara rutin. Contoh yang akan penulis gunakan adalah teknik membersihkan lantai kayu dengan cara *Damp Sweeping*, dengan menggunakan campuran air dan salah satu jenis teh, yaitu teh hitam, sebagai bahan alternatif pembersih yang lebih terjangkau, mudah didapat, ramah lingkungan dan menghindari bahan kimia berbahaya. Teh hitam mengandung tanin dan antioksidan, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi kesehatan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membersihkan dan menjaga keindahan permukaan kayu.

Lantai kayu menjadi salah satu pilihan favorit dalam desain interior karena keindahan, kehangatan, dan kekuatan yang ditawarkannya. Proses

pembersihan yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerusakan permanen, seperti noda, goresan, atau bahkan pelapukan pada kayu. Oleh karena itu, penting untuk menemukan metode pembersihan yang efektif dan aman bagi permukaan kayu.

Johnsons Pledge Wood Floor Cleaner merupakan produk dasar yang dirancang khusus untuk membersihkan lantai kayu agar bersih dan berkilau. Cairan pembersih furnitur ini mengandung silikon yang berguna untuk menjaga permukaan kayu agar terlihat alami dan mengurangi tanda – tanda luka bakar akibat penggunaan sehari – sehari.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas penggunaan teh hitam dalam membersihkan lantai kayu dan mempertimbangkan dampaknya terhadap keawetan serta keindahan permukaan kayu. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta membantu mereka dalam membuat pilihan pembersihan yang lebih aman dan ramah lingkungan untuk lantai kayu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang dari masalah yang telah dipaparkan oleh penulis yang berkaitan dengan “ penggunaan teh hitam sebagai bahan alternatif pembersih lantai kayu ” maka penulis mendapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembersihan lantai kayu ?
2. Bagaimana pembersihan lantai kayu dengan menggunakan bahan alternatif teh hitam ?

3. Bagaimana penilaian panelis mengenai efektivitas teh hitam sebagai pembersih alternatif lantai kayu ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan penelitian formal dan tujuan operasional yang dijelaskan dibawah ini :

1. Tujuan Formal

Tujuan Formal yaitu bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis sebagai Usulan Penelitian yang diperlukan untuk kelulusan program Diploma III program Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

1. Untuk mengetahui prosedur standar pembersihan yang benar dan tepat dalam melakukan operasional pembersihan lantai kayu.
2. Untuk mengetahui standar pembersihan lantai kayu menggunakan teh hitam.
3. Mengetahui pendapat panelis terhadap efektivitas teh hitam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang tingkat ke efektifan teh hitam dalam metode pembersihan pada lantai kayu.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam membuat metode pembersihan alternatif penggunaan teh hitam sebagai pembersihan pada

lantai kayu.

2. Bagi Masyarakat

- a. Untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa teh hitam dapat digunakan sebagai pembersih pada lantai kayu.
- b. Sebagai bahan wawasan baru dan juga alternatif untuk masyarakat dalam membersihkan noda pada lantai kayu.

3. Bagi Institusi

Memberikan edukasi dan informasi kepada Mahasiswa/Mahasiswi Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengenai pemanfaatan teh hitam sebagai bahan alternatif pembersih lantai kayu.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 11) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Metode yang akan digunakan penulis adalah metode penelitian eksperimen. Untuk mengetahui dari hasil metode pembersihan lantai kayu dengan menggunakan bahan alternatif teh hitam.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan penulis terapkan dalam uji coba percobaan teh hitam sebagai pembersihan lantai kayu adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dan referensi tentang metode pembersihan lantai kayu.
- b. Melakukan eksperimen pembersihan lantai kayu dengan teh hitam dengan produk pembanding.
- c. Melaksanakan uji panelis terhadap hasil penggunaan produk dan tingkat efektivitas dari pembersihan bahan alternatif teh hitam dengan produk pembanding.
- d. Pengolahan data dari hasil uji panelis membuat suatu kesimpulan dari hasil yang ada.

B. Rancangan Eksperimen

Tabel 1. 1 Rancangan Eksperimen

FORMULA STANDAR		Eksperimen 1		Eksperimen 2		Eksperimen 3	
	TAKARAN	Air	TH	Air	TH	Air	TH
TEH HITAM	2 sdm	300	2	300	3	300	4
AIR	300 ml						

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Keterangan : - TH = Teh Hitam ; sdm = Sendok Makan ; - ml = Mililiter

Rancangan eksperimen di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun percobaan 1, 2, dan 3 yang memenuhi syarat. Yang pasti hasilnya belum bisa ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan daftar pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. (**Mestika Zed 2003**). Penulis melakukan membaca literatur terkait penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti mencari referensi jurnal ilmiah, blog, website, dan artikel.

b. Observasi

Menurut **Moleong, Lex J. (2006)** “ Observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengamati secara saksama terhadap variabel – variabel yang diamati di dalam suatu situasi.” Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati, mencatat data secara seksama.

c. Paired Comparison Test

Paired Comparison Test adalah perbandingan berpasangan dilakukan dengan pasangan langsung untuk membandingkan berbagai pilihan dan menentukan mana yang paling disukai secara keseluruhan. Penulis akan membandingkan hasil eksperimen yang kesatu dan yang kedua dan mencari hasil yang terbaik.

d. Dokumentasi

Menurut **Sugiyono (2018 : 476)** Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penulis menghasilkan dokumentasi sebagai bukti percobaan yang dilakukan dengan mengambil foto dan video.

e. Kuesioner

Menurut **Sugiyono (2017 : 142)** kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis akan membagikan kuisioner kepada panelis terkait hasil untuk mengetahui penilaian panelis mengenai hasil eksperimen.

G. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penulis akan melakukan percobaan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung, tepatnya di Enhaiii Hotel, Jalan Dr. Setiabudhi No. 186, Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat (40141).

2. Waktu Penelitian

Jangka waktu yang penulis dedikasikan untuk penelitian ini adalah 4 bulan, yaitu dari bulan September 2024 sampai dengan bulan November 2024.